

# PENGARUH IMPLEMENTASI *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS*, LINGKUNGAN PENGENDALIAN DAN SPIRITUALITAS TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* DALAM PENGELOLAAN DANA DESA

Nurul Fatimah\*<sup>1</sup>  
Setyaningsih Sri Utami<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta  
\*e-mail: [nurulfhaaa@gmail.com](mailto:nurulfhaaa@gmail.com)<sup>1</sup>

## Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Sustainable Development Goals (SDGs), Lingkungan Pengendalian dan Spiritualitas terhadap Pencegahan Fraud dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini menggunakan metode survei yang dilakukan pada aparatur desa di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. Sumber data berupa data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan populasi pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Kebakkramat. Sampel dalam penelitian ini ada 40 aparatur desa yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan dan Kaur Perencanaan. Uji asumsi klasik menggunakan uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji normalitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sustainable Development Goals, Lingkungan Pengendalian, dan Spiritualitas berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Fraud dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar.

**Kata kunci:** Sustainable Development Goals, Lingkungan Pengendalian, Pencegahan Fraud, Spiritualitas

## Abstract

This research was conducted with the aim of determining the influence of Sustainable Development Goals (SDGs), Control Environment, and Spirituality on Fraud Prevention in village fund management in Kebakkramat District, Karanganyar Regency. This research used a survey method conducted on village apparatus in Kebakkramat District, Karanganyar Regency. The data source was primary data. The data collection technique used a questionnaire with a population sample using purposive sampling. The population in this study were all parties involved in village fund management in Kebakkramat District. The sample in this study consisted of 40 village apparatus, consisting of Village Heads, Village Secretaries, Financial Officers, and Planning Officers. The classic assumption test used multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, and normality test. The data analysis technique used multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination ( $R^2$ ). The results of the study indicate that Sustainable Development Goals, Control Environment, and Spirituality have a significant influence on Fraud Prevention in village fund management in Kebakkramat District, Karanganyar Regency.

**Keywords:** Sustainable Development Goals, Control Environment, Fraud Prevention, Spirituality

## PENDAHULUAN

*Fraud* menjadi salah satu isu yang menarik untuk dibahas terkait dengan akuntabilitas dan transparansi pemerintah pusat maupun daerah karena *fraud* masih menjadi mimpi buruk bagi setiap instansi pemerintah hingga saat ini. Menurut Atmadja, *et al.* (2017) *Fraud* adalah perbuatan atau tindakan yang dilakukan secara sengaja atau menyembunyikan suatu fakta kebenaran dengan sengaja atau melakukan suatu tindakan kejahatan dengan mempengaruhi orang lain untuk melakukan perbuatan yang merugikan dan dilakukan dengan sengaja. Pengawasan serta pengendalian dalam berbagai aktivitas pemerintahan sangat diperlukan untuk pencegahan tindakan penyelewengan dan kecurangan, serta agar para aparat pemerintah dapat mempertanggung jawabkan segala tindakannya. Jika para aparat pemerintahan memiliki rasa

tanggung jawab yang tinggi, maka akan tercipta kedamaian dan keadilan dalam segala proses kegiatan pemerintahan terutama dalam kegiatan pengelolaan dana desa.

Dana desa diartikan sebagai anggaran dana yang diberikan oleh pemerintah kepada desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan serta pertanggung jawaban untuk memperkuat Peraturan Pemerintah No. 60. Selain itu peraturan tersebut diterbitkan agar menjadi pedoman bagi para pemerintah desa dalam mengelola dana desa, mengingat dari tahun ke tahun dana desa selalu mengalami kenaikan dan baru mengalami penurunan pada tahun 2022.



Gambar 1. Grafik Dana Desa Dari Tahun 2015-2024

Berdasarkan data Kementerian Keuangan Republik Indonesia tahun 2024, dana desa dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2024 terus mengalami tren peningkatan. Meningkatnya anggaran dana desa dari tahun ke tahun membuat adanya peluang pemerintah desa untuk melakukan kecurangan dalam proses pengelolaannya. Kecurangan tersebut dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang mengurus dana desa tersebut. Alokasi Dana Desa (ADD) yang termasuk ke dalam salah satu pendapatan desa, maka pertanggungjawabannya atau akuntabilitasnya termasuk ke dalam Akuntabilitas Keuangan Publik. Sekarang ini Akuntabilitas Keuangan Publik sangat rentan dengan adanya potensi penyelewengan, maka dalam hal ini akuntabilitas Alokasi Dana Desa (ADD) juga tidak menutup kemungkinan terjadinya kecurangan atau *fraud* (Adhivinna *et al.*, 2022). Di Indonesia sendiri kasus kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaan dana desa juga mengalami kenaikan seiring dengan meningkatnya anggaran dana desa setiap tahunnya.

Fenomena kasus korupsi dalam pengelolaan dana desa banyak terjadi di Indonesia. Hasil dari pemantauan *Indonesian Corruption Watch* (ICW, 2023) mengenai praktik korupsi sepanjang tahun 2023 didominasi oleh aparat desa dengan jumlah kasus sebesar 187 kasus rasuah yang terjadi di sektor tersebut yang menimbulkan kerugian negara hingga mencapai 162,25 miliar. Angkanya pun mengalami peningkatan dari korupsi tahun sebelumnya yaitu 155 kasus korupsi di sektor desa. Tren korupsi desa tersebut diawali dari dana desa yang diberikan oleh pemerintah sejak tahun 2015. *Indonesian Corruption Watch* (ICW) mengidentifikasi lima titik celah yang biasa dimanfaatkan aparat desa untuk mengorupsi dana desa, yaitu proses perencanaan, proses pelaksanaan, proses pertanggungjawaban, dan proses monitoring dan evaluasi.

Tabel 1. Anggaran Dana Desa Kecamatan Kebakkramat Tahun 2024

| No. | Nama Desa   | Anggaran Dana Desa |
|-----|-------------|--------------------|
| 1.  | Banjarharjo | Rp.96.451.000,-    |
| 2.  | Alastuwo    | Rp.1.441.675.000,- |
| 3.  | Macanan     | Rp.1.315.460.000,- |
| 4.  | Nangsri     | Rp.1.248.541.000,- |
| 5.  | Kemiri      | Rp.1.251.781.000,- |
| 6.  | Kebak       | Rp.1.035.522.000,- |
| 7.  | Waru        | Rp.1.127.075.000,- |
| 8.  | Pulosari    | Rp.1.012.425.000,- |
| 9.  | Malanggaten | Rp.1.053.826.000,- |
| 10. | Kaliwuluh   | Rp.1.152.680.000,- |

Berdasarkan data dari Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 146 Tahun 2023, total perolehan Dana Desa Tahun 2024 untuk 10 desa di Kecamatan Kebakkramat sebesar Rp.10.735.336.000,-. Tercatat anggaran dana desa dengan nilai terendah di Desa Banjarharjo sebesar Rp.96.451.000,- dan anggaran dana desa dengan nilai tertinggi di Desa Alastuwo sebesar Rp.1.441.675.000,-. Mengingat peran aparatur desa dalam mengelola dana desa merupakan bentuk pelayanan kepada masyarakat desa dengan menyajikan laporan pengelolaan dana desa yang akuntabel dan transparan.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti di beberapa Kantor Balai Desa di Kecamatan Kebakkramat fenomena *fraud* dalam pengelolaan dana desa masih belum sesuai dengan prinsip pengelolaan dan tujuan dana desa yang mengutamakan transparansi informasi kepada masyarakat. Seperti halnya anggaran dana desa yang masih belum ada keterbukaan yang jelas terkait soal informasi berapa besaran dana yang keluar untuk keperluan desa. Kemudian beberapa Balai Desa belum adanya papan plang dana desa yang dipasang sehingga masyarakat berasumsi dana desa yang keluar belum sepenuhnya transparan. Kegiatan atau program dari anggaran dana desa masih kurang baik, hal ini ditunjukkan dengan belum adanya baliho APBDesa yang terpasang di beberapa Kantor Balai Desa Kecamatan Kebakkramat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Kebakkramat, dengan fokus pada upaya-upaya yang telah dilakukan oleh aparatur desa dalam menunjang desa dari tindakan penyelewengan.

*Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa memiliki tujuan utama yaitu menciptakan pembangunan total dan berkelanjutan di desa (Hapsari, 2022). Sedikitnya ada 18 tujuan dan sasaran pembangunan melalui SDGs desa yaitu:

- 1) Desa bebas kemiskinan
- 2) Desa bebas kelaparan
- 3) Desa sejahtera dan sehat
- 4) Pendidikan berkualitas di desa
- 5) Desa yang mengedepankan kesetaraan *gender*
- 6) Desa memiliki sanitasi dan air bersih yang memadai
- 7) Desa didukung oleh energi bersih dan terbarukan
- 8) Pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja desa
- 9) Infrastruktur dan inovasi desa
- 10) Sebuah desa tanpa celah
- 11) Kawasan berkelanjutan untuk desa pemukiman
- 12) Konsumsi dan produksi sadar lingkungan di desa
- 13) Perubahan iklim dan control desa
- 14) Ekosistem laut desa
- 15) Ekosistem tanah di desa
- 16) Desa tenang dan damai
- 17) Kemitraan untuk pengembangan desa
- 18) Lembaga dan budaya yang berubah dengan desa

Dengan tidak melakukan tindakan kecurangan adalah salah satu cara untuk meminimalisir kemiskinan di suatu desa karena jika pengelolaan dana desa dengan tepat maka bisa membantu perekonomian masyarakat desa. Terjadinya tindakan ini juga dapat dicegah dengan memperhatikan lingkungan penegadaliannya. Menurut Pratiwi & Irwansyah (2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2022) mengindikasikan bahwa implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) tidak dapat tercapai dalam pencegahan *fraud* karena ketidakadilan dan kurangnya transparansi dalam pengelolaan dana desa, yang mengakibatkan hanya sebagian kecil pihak yang mendapatkan manfaat dari dana desa, sementara bagian lainnya tetap berada di bawah garis kemiskinan.

Lingkungan pengendalian juga merupakan bagian dari upaya pencegahan kecurangan. Lingkungan pengendalian merupakan pondasi awal untuk pembangunan sistem pengendalian internal dengan menyediakan disiplin dan struktur yang bersifat fundamental. Pengaturan lingkungan pengendalian dapat memastikan bahwa dana desa digunakan secara tepat dengan meningkatkan sistem pengendalian internal yang kuat, yang dapat menghindari perilaku kecurangan. Selain itu, sistem pengendalian yang semakin baik dalam pengendalian yang diterapkan maka, semakin efektif pula pelaksanaan prosedur audit dalam mencegah kecurangan (Mufidah & Masnun, 2021). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya terdapat perbedaan penelitian mengenai lingkungan pengendalian, seperti penelitian (Nur *et. al*, 2023) menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Bajo Barat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Utami *et al*. (2020) menunjukan bahwa lingkungan pengendalian tidak berpengaruh signifikan terhadap potensi *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

Spiritualitas juga adalah upaya pencegahan terjadinya kecurangan (*fraud*) dan dalam mencapai SDGs Desa. Setyowati *et al*. (2020) Spiritualitas merupakan kemampuan tertinggi yang dimiliki individu untuk menciptakan nilai-nilai positif. Dengan menanamkan nilai-nilai spiritualitas seperti etika, kejujuran dan itegritas dapat membentuk budaya organisasi yang mendukung pengelolaan dana dengan itegritas dan moralitas. Etika individu dapat ditingkatkan melalui pendekatan personal, seperti memperkuat keyakinan, menjaga moralitas dan rasa bersyukur serta kesabaran (Kristuti *et al.*, 2023). Dari beberapa penelitian spiritualitas terhadap pencegahan *fraud*, seperti (Buato *et al.*, 2024) menunjukkan bahwa spiritualitas berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Buliyohuto. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ardhiani & Ayu (2024) menunjukkan bahwa spiritualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akuntansi (*fraud*) di oragnisasi perangkat daerah Kabupaten Buleleng.

## METODE

Penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif dengan sumber data berupa data prime diperoleh melalui kuisisioner yang diberikan secara langsung kepada aparatur desa di Kecamatan Kebakkramat. Populasi dalam penelitian ini seluruh aparatur desa yang bekerja di pemerintah desa di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar, yaitu sebanyak 10 desa dan populasi terdiri dari 140 aparatur desa Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

### Hasil Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

| Item Kuesioner                       | $\rho$ -value<br>(signifikansi) | Kriteria        | Keterangan |
|--------------------------------------|---------------------------------|-----------------|------------|
| <i>Sustainable Development Goals</i> |                                 |                 |            |
| X1.1                                 | 0,000                           | $\alpha = 0,05$ | Valid      |
| X1.2                                 | 0,000                           | $\alpha = 0,05$ | Valid      |
| X1.3                                 | 0,000                           | $\alpha = 0,05$ | Valid      |
| X1.4                                 | 0,000                           | $\alpha = 0,05$ | Valid      |
| X1.5                                 | 0,000                           | $\alpha = 0,05$ | Valid      |
| Lingkungan Pengendalian              |                                 |                 |            |
| X2.1                                 | 0,000                           | $\alpha = 0,05$ | Valid      |
| X2.2                                 | 0,000                           | $\alpha = 0,05$ | Valid      |
| X2.3                                 | 0,000                           | $\alpha = 0,05$ | Valid      |
| X2.4                                 | 0,000                           | $\alpha = 0,05$ | Valid      |
| X2.5                                 | 0,000                           | $\alpha = 0,05$ | Valid      |
| Spiritualitas                        |                                 |                 |            |
| X3.1                                 | 0,000                           | $\alpha = 0,05$ | Valid      |
| X3.2                                 | 0,000                           | $\alpha = 0,05$ | Valid      |
| X3.3                                 | 0,000                           | $\alpha = 0,05$ | Valid      |
| Pencegahan <i>Fraud</i>              |                                 |                 |            |
| Y.1                                  | 0,000                           | $\alpha = 0,05$ | Valid      |
| Y.2                                  | 0,000                           | $\alpha = 0,05$ | Valid      |
| Y.3                                  | 0,000                           | $\alpha = 0,05$ | Valid      |
| Y.4                                  | 0,000                           | $\alpha = 0,05$ | Valid      |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil bahwa untuk item kuesioner variabel *Sustainable Development Goals* X1.1 sampai dengan X1.5, Lingkungan pengendalian X2.1 sampai dengan X2.5, Spiritualitas X3.1 sampai dengan X3.3, dan Pencegahan *fraud* Y.1 sampai dengan Y.4 diperoleh nilai signifikansi ( $\rho$ -value) = 0,000 < 0,05, maka semua item kuesioner variabel *Sustainable Development Goals*, Lingkungan pengendalian, Spiritualitas dan Pencegahan *fraud* lolos uji validitas atau dinyatakan valid.

### Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics                    |                     |               |
|---|---------------------|---------------|
| Variabel                                  | Cronbach's<br>Alpha | N of<br>Items |
| <i>Sustainable Development Goals</i> (X1) | .903                | 5             |
| Lingkungan Pengendalian (X2)              | .889                | 5             |
| Spiritualitas (X3)                        | .952                | 3             |
| Pencegahan <i>Fraud</i> (Y)               | .938                | 4             |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk Variabel *Sustainable Development Goals* ( $X_1$ ) sebesar  $0,903 > 0,60$ , Lingkungan pengendalian ( $X_2$ ) sebesar  $0,889 > 0,60$ , Spiritualitas ( $X_3$ ) sebesar  $0,952 > 0,60$  dan Pencegahan *fraud* (Y) sebesar  $0,938 > 0,60$  maka dapat disimpulkan kuesioner variabel *Sustainable Development Goals* ( $X_1$ ), Lingkungan pengendalian ( $X_2$ ), Spiritualitas ( $X_3$ ), dan Pencegahan *fraud* (Y) lolos uji reliabilitas atau dinyatakan reliabel.

**Hasil uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

|       |                                      | Coefficients <sup>a</sup> |            |             |       |      |
|-------|--------------------------------------|---------------------------|------------|-------------|-------|------|
|       |                                      | Unstandardized            |            | Standardize |       |      |
|       |                                      | Coefficients              |            | d           |       |      |
| Model |                                      | B                         | Std. Error | Beta        | t     | Sig. |
| 1     | (Constant)                           | -1,210                    | 1,827      |             | -,663 | ,512 |
|       | <i>Sustainable Development Goals</i> | ,302                      | ,132       | ,338        | 2,295 | ,028 |
|       | Lingkungan Pengendalian              | ,265                      | ,108       | ,280        | 2,448 | ,019 |
|       | Spiritualitas                        | ,487                      | ,202       | ,347        | 2,411 | ,021 |

a. Dependent Variable: Pencegahan *Fraud*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi:  $Y = -1,210 + 0,302 X_1 + 0,265 X_2 + 0,487 X_3 + e$ . Intrepretasi dari persamaan regresi diatas adalah:

- $\alpha = -1,210$  (negatif)  
 Artinya jika  $X_1$  (*Sustainable Development Goals*),  $X_2$  (lingkungan pengendalian) dan  $X_3$  (spiritualitas) konstan maka Y (pencegahan *fraud*) adalah negatif.
- $\beta_1 = 0,302$  *Sustainable Development Goals* berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*.  
 Artinya jika *Sustainable Development Goals* meningkat maka Y (pencegahan *fraud*) akan meningkat, dengan asumsi variabel  $X_2$  (lingkungan pengendalian) dan  $X_3$  (spiritualitas) konstan/tetap.
- $\beta_2 = 0,265$  Lingkungan Pengendalian berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*  
 Artinya jika lingkungan pengendalian meningkat maka Y (pencegahan *fraud*) akan meningkat, dengan asumsi variabel  $X_1$  (*Sustainable Development Goals*) dan  $X_3$  (spiritualitas) konstan/tetap.
- $\beta_3 = 0,487$  Spiritualitas berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*  
 Artinya jika spiritualitas meningkat maka Y (pencegahan *fraud*) akan meningkat, dengan asumsi variabel  $X_1$  (*Sustainable Development Goals*) dan  $X_2$  (lingkungan pengendalian) konstan/tetap.

**Hasil Uji t**

Uji t digunakan untuk membuktikan signifikansi pengaruh Sustainable Development Goals, Lingkungan pengendalian dan Spiritualitas secara parsial terhadap Pencegahan *fraud*.

Tabel 5. Hasil Uji t

| Coefficients <sup>a</sup> |                                       |                             |            |                           |        |       |
|---------------------------|---------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model                     |                                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |       |
|                           |                                       | B                           | Std. Error | Beta                      | T      | Sig.  |
| 1                         | (Constant)                            | 21,657                      | 5,074      |                           | 4,269  | 0,000 |
|                           | Pemahaman <i>Good Governance</i> (X1) | 0,247                       | 0,121      | 0,234                     | 2,044  | 0,045 |
|                           | <i>Time Budget Pressure</i> (X2)      | -0,329                      | 0,100      | -0,377                    | -3,291 | 0,002 |

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel *Sustainable Development Goals* Diperoleh nilai  $\rho$ -value (signifikansi) = 0,028 < 0,05 artinya *Sustainable Development Goals* berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan *Fraud*. Variabel Lingkungan Pengendalian Diperoleh nilai  $\rho$ -value (signifikansi) = 0,019 < 0,05 artinya Lingkungan Pengendalian berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan *Fraud*. Variabel Spiritualitas Diperoleh nilai  $\rho$ -value (signifikansi) = 0,021 < 0,05 artinya Spiritualitas berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan *Fraud*.

**Hasil Uji F**

Tabel 6. Hasil Uji F

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 230,435        | 3  | 76,812      | 35,208 | ,000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 78,540         | 36 | 2,182       |        |                   |
|                    | Total      | 308,975        | 39 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Pencegahan *Fraud*

b. Predictors: (Constant), Spiritualitas, Lingkungan Pengendalian, *Sustainable Development Goals*

Berdasarkan tabel menunjukkan hasil perhitungan tabel ANOVA bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 35,208 dengan nilai signifikansi ( $p$ -value) sebesar 0,046 < 0,05. Maka artinya model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas X<sub>1</sub> (*Sustainable Development Goals*), X<sub>2</sub> (Lingkungan Pengendalian) dan X<sub>3</sub> (Spiritualitas) terhadap variabel terikat yaitu Pencegahan *Fraud* (Y) tepat.

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | ,864 <sup>a</sup> | ,746     | ,725              | 1,477                      |

a. Predictors: (Constant), Spiritualitas, Lingkungan Pengendalian, *Sustainable Development Goals*

b. Dependent Variable: Pencegahan *Fraud*

Berdasarkan tabel menunjukkan hasil bahwa koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) untuk model ini adalah sebesar 0,725, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen variabel  $X_1$  (*Sustainable Development Goals*),  $X_2$  (Lingkungan Pengendalian) dan  $X_3$  (Spiritualitas) terhadap  $Y$  (Pencegahan *Fraud*) sebesar 72,5 %. Sisanya (100% - 72,5 %) = 27,5 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model misalnya Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penyajian Laporan Keuangan, *Whistleblowing* dan Kesesuaian Kompensasi.

## PEMBAHASAN

### ***Sustainable Development Goals* (SDGs) berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* dalam pengelolaan dana desa**

Berdasarkan analisis pengaruh *Sustainable Development Goals* terhadap Pencegahan *Fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar menunjukkan bahwa *Sustainable Development Goals* berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar, hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2.295 dan  $p$ -value (0,028) < 0,05. Berdasarkan teori institusional Ashworth & Delbridge (2009) menekankan bahwa organisasi cenderung menerapkan kebijakan yang selaras dengan tekanan eksternal agar memperoleh legitimasi. Hal ini relevan dengan meningkatnya Implementasi *Sustainable Development Goals* di desa mencerminkan upaya aparatur desa terhadap tekanan institusional, baik dari pemerintah pusat maupun masyarakat yang mengharapkan pembangunan desa yang berkelanjutan dalam mengoptimalkan potensi sumber daya guna meningkatkan akuntabilitas dana desa, sehingga meminimalkan peluang terjadinya *fraud*. Sesuai dengan hasil penelitian oleh Pratiwi & Irwansyah (2023) menyatakan bahwa *Sustainable Development Goals* (SDGs) memiliki pengaruh signifikan terhadap Pencegahan *fraud*. Penelitian yang dilakukan oleh Sudarmawanti *et al.* (2022) menyatakan bahwa faktor-faktor untuk mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) berpengaruh terhadap Pencegahan kecurangan (*fraud*).

Implikasi penelitian bagi bagi aparatur desa di Kecamatan Kebakkramat adalah dapat meningkatkan implementasi *Sustainable Development Goals* dengan melaksanakan program tersebut dapat mengevaluasi potensi desa, yang nantinya dapat digunakan sebagai panduan untuk pembangunan desa yang berkelanjutan dan membantu masyarakat keluar dari kondisi kemiskinan. Dengan tidak melakukan tindakan kecurangan adalah salah satu cara agar meminimalisir desa tanpa kemiskinan karena jika pengalokasian dana dengan tepat maka bisa membantu perekonomian masyarakat desa.

### **Lingkungan Pengendalian berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* dalam pengelolaan dana desa**

Berdasarkan analisis pengaruh Lingkungan Pengendalian terhadap Pencegahan *Fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar menunjukkan bahwa Lingkungan Pengendalian berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar, hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2.448 dan  $p$ -value (0,019) < 0,05. Teori institusional Scott (2014), lingkungan pengendalian berhubungan dengan bagaimana tekanan eksternal mendorong aparatur desa untuk membangun sistem pengendalian yang kuat. Hal ini relevan dengan adanya sistem lingkungan pengendalian yang kuat maka proses pengelolaan dana desa dapat diarahkan, diawasi dan dapat dideteksi apabila terdapat penyelewengan maka laporan tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Sehingga jika lingkungan pengendalian yang meningkat maka mampu mencegah perilaku kecurangan. Sesuai dengan hasil penelitian oleh Nur *et al.* (2023), Maulana *et al.* (2022) dan Pratiwi & Irwansyah (2023) menyatakan bahwa lingkungan pengendalian memberikan pengaruh signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* dalam pengelolaan dana desa.

Implikasi penelitian bagi aparatur desa di Kecamatan Kebakkramat adalah tetap mempertahankan lingkungan pengendalian yang kuat. Hal ini dapat dilakukan dengan



menetapkan kebijakan yang jelas mengenai pengelolaan dana desa, serta memastikan bahwa setiap aparatur desa memahami tanggung jawab dan wewenangnya. Selain itu, pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi aparatur desa juga perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya pengendalian internal.

### **Spiritualitas berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* dalam pengelolaan dana desa**

Pengaruh Spiritualitas terhadap Pencegahan *Fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar menunjukkan bahwa Spiritualitas berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2.411 dan  $p$ -value  $0,021 < 0,05$ . Berdasarkan teori institusional Scott (2014) menyatakan bahwa suatu lembaga harus menyakinkan kepada publik agar lembaga tersebut layak untuk didukung. Hal ini terbukti bahwa spiritualitas sangat diperlukan untuk mencegah tindakan *fraud* atau kecurangan yang dilakukan khususnya pada pengelolaan dana desa, dikarenakan apabila seseorang memiliki nilai dan moral yang baik maka penggunaan dan pengelolaan dana desa akan berjalan sesuai dengan kebutuhan yang diprioritaskan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Budiarto & Isnaeni (2022), Kristuti et al. (2023) dan Pratiwi & Irwansyah (2023) yang menyatakan bahwa Spiritualitas berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* dalam pengelolaan dana desa.

Implikasi penelitian bagi aparatur desa di Kecamatan Kebakkramat adalah tetap memperhatikan pentingnya pengembangan spiritualitas di kalangan aparatur desa. Hal ini dapat dilakukan melalui program pelatihan yang tidak hanya fokus pada aspek teknis pengelolaan dana, tetapi juga menekankan pentingnya nilai-nilai moral dan etika dalam menjalankan tugas. Dengan meningkatkan kesadaran spiritual, aparatur desa diharapkan dapat membangun budaya organisasi yang mendukung pengelolaan dana desa yang akuntabel dan transparan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh pengaruh implementasi *sustainable development goals*, lingkungan pengendalian dan spiritualitas terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa studi kasus desa di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar, maka dapat diperoleh hasil bahwa Sustainable Development Goals berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar, Hal ini berarti semakin tinggi implementasi Sustainable Development Goals maka semakin meningkat pula Pencegahan *Fraud* dalam pengelolaan dana desa. Lingkungan Pengendalian berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar, Hal ini berarti semakin tinggi Lingkungan Pengendalian maka semakin meningkat pula Pencegahan *Fraud* dalam pengelolaan dana desa. Spiritualitas berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar, Hal ini berarti semakin tinggi Spiritualitas maka semakin meningkat pula Pencegahan *Fraud* dalam pengelolaan dana desa.

### **SARAN**

Dari hasil penelitian ini aparatur desa di Kecamatan Kebakkramat diharapkan lebih meningkatkan implementasi *Sustainable Development Goals* dengan melaksanakan program *Sustainable Development Goals* yang mencakup sosial, ekonomi dan ketahanan ekologi desa guna menghindari tindakan kecurangan, meningkatkan lingkungan pengendalian seperti meningkatkan integritas dan etika kerja dalam pengelolaan dana desa dengan menerapkan standar operasional yang jelas sehingga tidak memiliki kesempatan untuk melakukan kecurangan (*fraud*), dan meningkatkan spiritualitas seperti menerapkan sikap jujur, bertanggung jawab dan

etika dalam bekerja sesuai dengan kode etik kepegawaian sehingga tidak muncul sikap untuk melakukan kecurangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhivinna, V. V., Selawati, M., & Umam, M. S. (2022). Kompetensi aparatur dan sistem pengendalian internal pada pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(2), 63-74. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i2.138>
- Ardhiani, N. K. M., & Ayu, P. C. (2024). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, dan Penerapan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi (*Fraud*) Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Buleleng. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 50-61.
- Ashworth & Delbridge. (2009). *Escape from the Iron Cage Organizational Change and Isomorphic Pressures in the Public Sector*. *Journal of Public Administration Research and Theory*.
- Buato et al. (2024). *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(3), 2266-2282. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i3.5827>
- Budiarto, D. S., & Isnaeni, R. (2022). *The Role of Internal Control System and Spirituality on Fraud Prevention in Village Fund Management*. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 10(1), 45-60. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v10i1.13943>
- Hapsari, R. D. A. N. (2022). *Three Lines Of Defense Sebagai Respon Atas Fraud Dan Upaya Pencapaian Sustainable Development Goals Desa*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 5(1), 102-120. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.18844>
- Kristuti, G. M., Amalia, F. A., & Wicaksono, A. P. N. (2023). Determinan Pencegahan *Fraud* pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 23(1), 61. <https://doi.org/10.20961/jab.v23i1.916>
- Mufidah, M., & Masnun, M. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal dan Kompe . Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 519. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.408>
- Nur et. al. (2023). Lingkungan Pengendalian dan Moralitas Individu dalam Pencegahan Fraud yang Terjadi pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 1991-1998. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1433>
- Pratiwi & Irwansyah. (2023). Pengaruh Implementasi *Sustainable Development Goals*, Lingkungan Pengendalian Dan Spiritualitas Terhadap Pencegahan *Fraud*. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(1), 1-19.
- Scott. (2014). *Institutional Theory: Contributing to a Theoretical Research Program*. Oxford University Press.
- Setyowati, E. S., Kaukab, M. E., & Romandhon, R. (2020). Antecedent Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 55-65. <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i1.1464>
- Sudarmawanti, E., Mar'ati, F. S., & Riyanti, B. (2022). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan (*Fraud*) untuk Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(1), 14. <https://doi.org/10.30659/jai.11.1.14-25>
- Utami, Z. D., Sarwono, A. E., & Astuti, D. S. P. (2020). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian Dan Moralitas Perangkat Terhadap Potensi *Fraud* Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Sungai Golang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3), 239-247. <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i3.3687>